



**PERSEPSI MAHASISWA AKUNTANSI UMRAH MENGENAI PENGARUH
ARTIFICIAL INTELLIGENCE (AI) TERHADAP PERUBAHAN PERAN DAN
KOMPETENSI AKUNTAN DI ERA REVOLUSI INDUSTRI 5.0**

Rahel Garzia Sinaga¹, Prima Apriliyani Rambe², Teddy Haryadi³

¹Universitas Maritim Raja Ali Haji
2204010091@student.umrah.ac.id¹
apriyaniprima@gmail.com²
teddyharyadi@umrah.ac.id³

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh artificial intelligence (AI) terhadap perubahan peran akuntan dan kompetensi akuntan berdasarkan persepsi mahasiswa akuntansi UMRAH di era revolusi industri 5.0. Data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner kepada 95 mahasiswa akuntansi dari Universitas Maritim Raja Ali Haji (UMRAH) di Kota Tanjungpinang. Teknik analisis data menggunakan Partial Least Squares-Structural Equation Modeling (PLS-SEM) dengan bantuan perangkat lunak Smart-PLS 4.0. Hasil penelitian menunjukkan bahwa AI berpengaruh positif dan signifikan terhadap perubahan peran akuntan maupun kompetensi akuntan. Temuan ini menegaskan bahwa AI mendorong perubahan peran dan peningkatan kompetensi akuntan dalam persepsi mahasiswa di era revolusi industri 5.0.

Kata Kunci: *Artificial Intelligence*, Perubahan Peran Akuntan, Kompetensi Akuntan, Persepsi Mahasiswa Akuntansi, Revolusi Industri 5.0

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of artificial intelligence (AI) on changes in the accountant's role and accountant competencies based on the perceptions of UMRAH accounting students in the era of industry revolution 5.0. Data were collected through questionnaire distribution to 95 accounting students from Universitas Maritim Raja Ali Haji (UMRAH) in Tanjungpinang City. The data analysis technique employed Partial Least Squares-Structural Equation Modeling (PLS-SEM) using SmartPLS 4.0 software. The results indicate that AI has a positive and significant effect on changes in the accountant's role as well as accountant competencies. These findings confirm that AI drives changes in roles and enhancements in accountant competencies in the perceptions of students during the industry revolution 5.0 era.

Keywords: *Artificial Intelligence, Changes in Accountant's Role, Accountant Competencies, Accounting Students' Perceptions, Industry Revolution 5.0*

ARTICLE INFO

Article History:

Submitted/Received 20 Mei 2026

First Revised 20 Mei 2026

Accepted 20 Mei 2026

First Available online 20 Mei 2026

Publication Date 23 Mei 2026

Kata Kunci:

Artificial Intelligence, Perubahan Peran Akuntan, Kompetensi Akuntan, Persepsi Mahasiswa Akuntansi, Revolusi Industri 5.0

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital dalam dua dekade terakhir telah mengubah lanskap profesi akuntansi secara mendasar. Munculnya kecerdasan buatan (Artificial Intelligence/AI) yang meliputi RPA, *machine learning*, *natural language processing*, dan *big data analytics* telah mengotomatisasi tugas-tugas rutin seperti pencatatan transaksi, penyusunan laporan keuangan, serta analisis awal data keuangan. Beberapa studi global menunjukkan bahwa AI tidak hanya meningkatkan efisiensi dan akurasi proses akuntansi, tetapi juga mempercepat kegiatan audit melalui integrasi data besar secara *real-time*, sehingga akuntan dapat mengalihkan fokusnya ke fungsi interpretatif dan strategis. Misalnya, tinjauan sistematis oleh peneliti terdahulu melaporkan pengurangan kesalahan manusia sehingga 50% dan peningkatan kecepatan audit melalui analisis prediktif, penghematan waktu operasional dan peningkatan deteksi fraud melalui aplikasi *chatbot* dan algoritma analitik.

Implementasi AI menimbulkan tantangan penting yang berkaitan dengan kompetensi profesional dan etika. Penelitian kualitatif oleh Laksono (2025) menemukan bahwa kebutuhan peningkatan kompetensi akuntan, sekaligus risiko bias algoritma dan potensi pengurangan tenaga kerja akuntan junior. Buck (2024) menegaskan dualitas AI sebagai peluang untuk mengalihdayakan tugas rutin menuju peran bernilai tambah, namun juga mengancam relevansi fungsi tradisional akuntan. Penelitian pada konteks pendidikan menunjukkan implikasi penggunaan perangkat lunak akuntansi berbasis AI meningkatkan kesiapan mahasiswa terhadap praktik modern. Namun, persepsi dan kesiapan mahasiswa bervariasi. Prasetio (2024) melaporkan bahwa meskipun mayoritas mahasiswa menyadari pentingnya AI, terdapat kekhawatiran terkait penggantian pekerjaan dan gap keterampilan.

Secara empiris, temuan mengenai pengaruh AI terhadap peran dan kompetensi akuntan menunjukkan inkonsisten. Beberapa studi menemukan dampak positif signifikan terhadap pergeseran peran menuju analisis strategis, sedangkan studi lain melaporkan pengaruh tidak signifikan akibat rendahnya pengetahuan AI dan resistensi budaya. Perbedaan hasil ini menunjukkan adanya celah penelitian terutama dalam menguji faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi dan kesiapan kompetensi secara simultan di kalangan mahasiswa akuntansi.

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini fokus pada mahasiswa Program Studi Akuntansi UMRH angkatan 2022, yaitu kelompok yang telah menempuh lebih dari tiga tahun perkuliahan dan berada pada ambang memasuki dunia kerja. Kelompok ini dipandang representatif untuk mengkaji sejauh mana pemahaman dan persepsi mahasiswa mengenai dampak AI terhadap perubahan peran dan kompetensi akuntan, serta kesiapan mereka menghadapi transformasi profesi di era RI 5.0. Penelitian ini mengintegrasikan indikator-indikator teruji dari studi terdahulu dan bertujuan menutup gap empiris dengan menganalisis pengaruh AI terhadap perubahan peran dan kompetensi akuntan menggunakan metode kuantitatif. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi ilmiah bagi pengembangan kurikulum yang responsif terhadap kebutuhan Revolusi Industri 5.0 serta rekomendasi praktis bagi institusi pendidikan tinggi dan pemangku kepentingan profesi akuntan dalam menyiapkan lulusan yang adaptif terhadap transformasi digital.

KAJIAN PUSTAKA

Artificial Intelligence

Artificial Intelligence (AI) merupakan bidang ilmu komputer yang berfokus pada pengembangan sistem yang mampu meniru kecerdasan manusia dalam berpikir, belajar dan mengambil keputusan (Russell, 2020). Dalam konteks akuntansi, AI berfungsi untuk mengotomatisasi aktivitas yang bersifat rutin seperti pencatatan transaksi, audit, sehingga analisis keuangan yang kompleks (Yusuf et al., 2023). Teknologi ini mengombinasikan komponen *machine learning*, *natural language processing*, dan *data analytics* untuk menghasilkan informasi yang akurat dan cepat. Artificial Intelligence (AI) memiliki peran yang semakin signifikan dalam mendukung praktik akuntansi di era digital, khususnya dalam hal otomatisasi proses dan peningkatan analisis data keuangan (Kusumawati et al., 2025).

Menurut penelitian oleh Elwathan & Karim (2025), AI telah membawa perubahan mendasar dalam praktik dan fungsi akuntansi, terutama melalui otomatisasi tugas rutin, peningkatan akurasi,

efisiensi waktu, dan pengembangan kemampuan analisis data akuntansi berbasis teknologi. Dengan keberadaan AI, akuntan beralih dari peran tradisional pencatatan dan pelaporan ke arah yang lebih strategis, seperti analisis data keuangan, pengambilan keputusan bisnis berbasis insight, serta pencegahan fraud melalui deteksi anomali data secara real time (Nuraini, 2025). Penelitian terbaru juga menyoroti bahwa AI tidak sekadar menjadi alat bantu, melainkan sebagai penggerak utama transformasi profesi akuntan yang mendorong fungsi akuntansi menjadi semakin dinamis, adaptif, dan berorientasi pada keputusan strategis bisnis. Dunia akuntansi saat ini memerlukan akuntan yang mampu memanfaatkan AI untuk mendapatkan keunggulan kompetitif untuk berperan aktif dalam memberikan rekomendasi bisnis berbasis data yang akurat (Nuraini, 2025).

Menurut penelitian di Universitas Telkom, kesiapan mahasiswa dalam mengadopsi dan memanfaatkan teknologi AI menjadi faktor penting dalam mengukur keberhasilan implementasi teknologi tersebut di bidang akuntansi (Anisah, 2024). Penelitian oleh Salim et al. (2025) juga menegaskan bahwa persepsi mahasiswa terhadap manfaat dan kemudahan teknologi AI mempengaruhi tingkat adopsinya dalam akuntansi. Semakin besar persepsi kegunaan dan kemudahan teknologi, semakin tinggi minat mahasiswa untuk mengintegrasikan AI dalam pembelajaran dan praktik akuntansi. Indikator persepsi kegunaan (Perceived Usefulness) dan kemudahan penggunaan (Perceived Ease of Use) AI, sebagaimana dijelaskan dalam studi yang menggunakan kerangka Technology Acceptance Model (TAM), telah terbukti relevan dalam menilai adopsi teknologi oleh mahasiswa akuntansi (Ikharharjo et al., 2024); (Kusumawati et al., 2025). Berikut adalah beberapa contoh konkret penerapan AI dalam proses akuntansi dan audit di berbagai sektor di Indonesia dan dunia, yang menjadi dasar definisi operasional AI dalam penelitian ini.

Temuan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Sari & Wahyuda (2025) pada auditor Kantor Akuntan Publik di wilayah JABODETABEK dengan 208 sampel, penggunaan kecerdasan buatan dalam praktik audit dicerminkan melalui beragam jenis aplikasi yang dimanfaatkan auditor dalam mendukung pekerjaannya. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa auditor tidak hanya memanfaatkan aplikasi generative AI seperti ChatGPT dan ChatGPT-4 untuk membantu penyusunan penjelasan, penelaahan informasi, serta efisiensi penyusunan dokumentasi audit, tetapi juga menggunakan perangkat lunak analitik dan audit berbantuan komputer seperti IDEA, ACL, Alteryx, MindBridge, CaseWare, CopilotAI, dan Power BI yang berfungsi untuk mengolah data dalam jumlah besar, melakukan pengujian atas populasi transaksi, mendeteksi pola anomali, serta memperkuat bukti audit yang dihasilkan. Dengan demikian, kecerdasan buatan dalam penelitian ini dipahami sebagai kumpulan berbagai alat dan sistem digital khususnya kecerdasan buatan yang mengotomatisasi analisis data dan meningkatkan ketepatan prosedur audit, bukan hanya satu aplikasi tunggal, dengan memberikan gambaran mengenai bagaimana AI diadopsi dalam akuntansi untuk praktik profesional sehari-hari (Sari & Wahyuda, 2025).

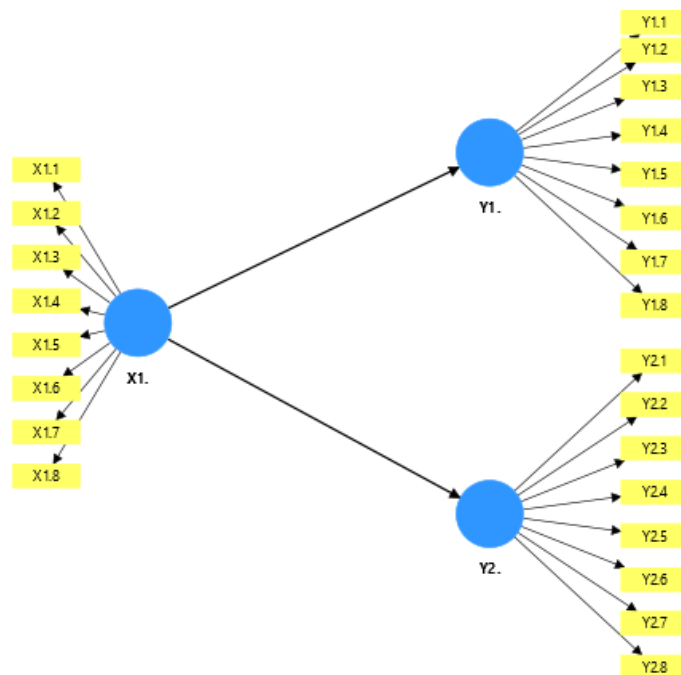
Perubahan Peran Akuntan

Dalam era Revolusi Industri 5.0, perkembangan teknologi digital terutama Artificial Intelligence (AI), cloud computing, dan big data analytics, telah mengubah secara fundamental lanskap profesi akuntan. Tidak lagi hanya berperan sebagai pencatat transaksi dan penyusun laporan keuangan, peran akuntan kini berevolusi menjadi mitra strategis yang memberikan nilai tambah bagi organisasi melalui analisis data yang mendalam dan pengambilan keputusan berbasis teknologi (El-Mousawi et al., 2023). Digitalisasi dan otomatisasi menciptakan efisiensi tinggi dan mengurangi tugas-tugas administratif, sehingga akuntan dapat memfokuskan dirinya pada fungsi konsultasi bisnis, pengelolaan risiko, dan perencanaan keuangan jangka panjang. Akuntan tidak lagi hanya menjalankan tugas-tugas administratif dan teknis seperti pencatatan dan pelaporan keuangan, tetapi mulai beralih fungsi yang lebih strategis berbasis data (Natanael et al., 2025). Peran ini memerlukan peningkatan keterampilan teknologi, pemikiran kritis, serta pemahaman tentang etika dan tata kelola digital dalam akuntansi. Teknologi seperti AI memungkinkan akuntan untuk mengidentifikasi tren dan anomali data secara real-time, meningkatkan ketepatan dan ketahanan laporan keuangan dalam menghadapi tantangan bisnis dinamis (Fahraini, 2025).

Literatur menyatakan bahwa kolaborasi antara akuntan dan profesional teknologi menjadi aspek yang semakin penting, seiring dengan kebutuhan untuk mengelola sistem Enterprise Resource Planning

(ERP) dan solusi cloud yang semakin kompleks (IAI Global, 2024). Dengan demikian, akuntan tidak hanya menjadi pelaku pelaporan, tetapi juga agen perubahan yang turut serta mengembangkan inovasi digital dalam organisasi (Bramulia et al., 2025). Transformasi digital menyebabkan pergeseran besar dalam fungsi dan tanggung jawab akuntan. Appelbaum et al. (2017) menyatakan bahwa dengan kemunculan business analytics dan sistem berbasis AI, peran akuntan kini mencakup pengambilan keputusan strategis serta pengelolaan risiko berbasis data. Hal serupa dikemukakan oleh Gultom et al. (2025) dalam jurnal Lentera Akuntansi, bahwa perkembangan AI mengharuskan akuntan publik untuk beradaptasi terhadap otomatisasi proses audit dan pelaporan. tetapi juga mampu menganalisis tren keuangan, memanfaatkan data besar (big data), serta memberikan gambaran strategis kepada manajemen (Hasan, 2022). Menurut Chelsya & Cindy (2025), AI menggeser fokus pekerjaan akuntan dari aktivitas administratif menuju analisis nilai tambah yang memerlukan kemampuan berpikir kritis dan penguasaan teknologi. *“AI should be considered as a beginning of its renewal and will once again prove its potential to adapt to the recent changes in business environment and the shift in management requirements”* (Stancheva-Todorova, 2018, p. 134), yang menunjukkan bahwa kecerdasan buatan memulai pembaruan profesi akuntansi dengan mengotomatisasi tugas rutin dan memungkinkan akuntan berfokus pada analisis strategis.

Persepsi mahasiswa akuntansi terhadap teknologi menjadi faktor penting dalam menentukan kesiapan mereka menghadapi transformasi digital profesi akuntan. Berdasarkan penelitian Chelsya & Cindy (2025), sebagian besar mahasiswa menyadari bahwa AI berperan besar dalam dunia akuntansi, namun masih ada kekhawatiran mengenai potensi hilangnya pekerjaan manusia akibat otomatisasi. Salim et al. (2025) menegaskan bahwa faktor utama yang mendorong penerimaan AI adalah persepsi manfaat dan kemudahan penggunaan teknologi, bukan kesiapan infrastruktur. Oleh karena itu, universitas perlu menyesuaikan kurikulum dengan perkembangan AI agar mahasiswa dapat meningkatkan literasi digital dan kemampuan analitik.



Gambar 1. Model Struktural

Sumber: Data diolah dengan SmartPLS 4.0

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei untuk menganalisis pengaruh AI terhadap perubahan peran akuntan dan kompetensi akuntan pada persepsi mahasiswa akuntansi Universitas Maritim Raja Ali Haji di era revolusi industri 5.0.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui penyebaran kuesioner secara daring kepada responden, sedangkan data sekunder diperoleh dari literatur ilmiah berupa jurnal, buku dan publikasi ilmiah yang relevan dengan topik penelitian. Instrumen penelitian menggunakan skala Likert lima poin, dengan rentang nilai 1 (sangat tidak setuju) hingga 5 (sangat setuju).

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa prodi akuntansi angkatan 2022 UMRAH. Penentuan sampel dilakukan menggunakan teknik non-probability sampling dengan metode *purposive sampling*. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 95 responden, yang dinilai telah memenuhi kriteria analisis menggunakan metode *Partial Least Square*.

Teknik pengambilan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner secara daring. Data yang terkumpul selanjutnya dianalisis menggunakan PLS-SEM dengan bantuan perangkat lunak SmartPLS versi 4.0. Analisis data meliputi evaluasi model pengukuran (*outer model*) untuk menguji validitas dan reliabilitas konstruk, serta evaluasi model struktural (*inner model*) untuk menguji hubungan antar variabel dan hipotesis penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan menggunakan metode PLS-SEM dengan bantuan perangkat lunak SmartPLS versi 4.0. Evaluasi model struktural dilakukan untuk mengetahui pengaruh *artificial intelligence* terhadap perubahan akuntan dan kompetensi akuntan di era revolusi industri 5.0.

Hasil pengujian koefisien determinasi menunjukkan bahwa nilai R-Square perubahan peran akuntan sebesar 0,736, yang berarti bahwa 73,6% variasi perubahan peran akuntan dapat dijelaskan oleh AI. Sedangkan, hasil pengujian koefisien determinasi kompetensi akuntan sebesar 0,582, yang berarti bahwa 58,2% variasi kompetensi akuntan dapat dijelaskan oleh AI. Nilai ini menunjukkan bahwa model penelitian ini memiliki kemampuan prediktif yang kuat.

Tabel 1. Nilai Koefisien Determinasi (R-Square)

Variabel	R-Square	Adjusted R-square
Perubahan Peran Akuntan	0,736	0,733
Kompetensi Akuntan	0,582	0,587

Sumber: Data diolah, 2026

Pengujian hipotesis dilakukan dengan melihat nilai *path coefficient*, *t-statistic*, dan *p-value*. Hasil pengujian menunjukkan bahwa semua hipotesis yang diajukan diterima.

Tabel 2. Hasil Path Coefficient

Variabel	Sampel asli (O)	Rata-rata sampel (M)	Standar deviasi (STDEV)	T statistik (O/STDEV)	Nilai P (P values)	Keterangan
X-Y1	0.858	0.863	0.028	30.315	0.000	Diterima
X-Y2	0.763	0.773	0.044	17.494	0.000	Diterima

Sumber: Data diolah, 2026

Hasil penelitian menunjukkan bahwa artificial intelligence memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perubahan peran akuntan pada persepsi mahasiswa akuntansi UMRAH. Nilai yang positif dan signifikan memperkuat asumsi TAM bahwa semakin tinggi persepsi manfaat terhadap AI, semakin tinggi pula penerimaan terhadap perubahan peran akuntan, sebagaimana tercermin dari jawaban responden yang mayoritas menyatakan setuju.

Hasil penelitian ini selaras dengan teori Technology Acceptance Model (TAM), khususnya pada konsep *perceived usefulness*. Tingginya pengaruh AI terhadap perubahan peran akuntan menunjukkan bahwa mahasiswa akuntansi UMRAH memandang AI sebagai teknologi yang bermanfaat dalam

mendukung transformasi pekerjaan akuntan. Persepsi bahwa AI mampu mengotomatisasi tugas rutin, meningkatkan efisiensi, dan mendorong peran akuntan ke arah yang lebih strategis mencerminkan bahwa teknologi ini diterima karena dinilai memiliki manfaat nyata bagi peningkatan kinerja dan perubahan peran profesi akuntan. Kontruk perceived ease of use perlu diperhatikan karena kemudahan penggunaan menentukan kesiapan adaptasi dan keberlanjutan adopsi. Jika mahasiswa menilai AI mudah diperlari dan diintegrasikan, hambatan teknis psikologis berkurang dan perubahan peran lebih diterima. Sebaliknya, kompleksitas dapat menahan transformasi meski manfaatnya jelas. Oleh karena itu, rekomendasi praktis adalah memperkuat pelatihan dan kurikulum literasi AI sehingga both perceived usefulness dan perceived ease of use meningkat.

AI memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap persepsi peningkatan kompetensi akuntan pada mahasiswa akuntansi UMRAH. Artinya, semakin tinggi pemahaman dan pemanfaatan AI, maka semakin kuat persepsi mahasiswa bahwa akuntan perlu mengembangkan kompetensi baru seperti analisis data, literasi digital, dan pengambilan keputusan strategis, sebagaimana tercermin dari jawaban kuesioner responden yang banyak menyatakan setuju. Dalam perspektif TAM, pengaruh positif AI terhadap kompetensi akuntan dapat dipahami melalui perceived usefulness, yaitu keyakinan bahwa AI memberikan manfaat dalam pengembangan kemampuan yang dibutuhkan akuntan. Responden menilai bahwa perkembangan AI mendorong akuntan untuk memiliki kompetensi baru seperti literasi digital, analisis data, dan kemampuan pengambilan keputusan. Hal ini menunjukkan bahwa AI dipersepsikan bukan sebagai ancaman, melainkan sebagai teknologi yang bermanfaat untuk meningkatkan kualitas kompetensi akuntan di era digital.

KESIMPULAN DAN SARAN

Artificial intelligence berpengaruh positif dan signifikan terhadap perubahan peran akuntan. Artinya, semakin tinggi pemahaman dan penerimaan mahasiswa terhadap teknologi AI, maka semakin kuat persepsi mereka bahwa peran akuntan akan bergeser dari tugas rutin administratif menuju fungsi strategis, analitis, dan konsultatif di era revolusi industri 5.0. dengan demikian, hipotesis pengaruh kecerdasan buatan terhadap perubahan peran akuntan dinyatakan diterima.

Mahasiswa akuntansi UMRAH diharapkan dapat proaktif meningkatkan literasi dan kompetensi digital terkait Artificial Intelligence sebagai persiapan menghadapi transformasi profesi akuntan di era revolusi industri 5.0. Upaya ini dapat dilakukan melalui sertifikasi AI untuk akuntan (seperti Google Data Analytics, Coursera AI Specialization), magang di firma akuntansi yang menerapkan AI seperti BigFour dan lainnya, serta mengikuti workshop analisis data prediktif dan audit berbasis machine learning. Perguruan tinggi (UMRAH) diharapkan mengintegrasikan kurikulum AI dalam program studi akuntansi dengan menambahkan mata kuliah wajib “Akuntansi Digital & AI”, praktikum SmartPLS untuk analisis data, serta laboratorium AI Accounting Analytics. Kerjasama dengan Big 4 firms untuk guest lecture mengenai implementasi AI praktis dalam audit dan pajak juga sangat dianjurkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anisah, F. I. (2024). Perspektif Mahasiswa Akuntansi Terhadap Kesiapan Menggunakan Teknologi Dan Adopsi Teknologi Pada Artificial Intelligence Dalam Bidang Akuntansi.
- Appelbaum, D., Kogan, A., Vasarhelyi, M., & Yan, Z. (2017). Impact of business analytics and enterprise systems on managerial accounting. *International Journal of Accounting Information Systems*, 25, 29–44. <https://doi.org/10.1016/j.accinf.2017.03.003>
- Bramulia, H., Nur, A., & Marina, A. (2025). Studi Literatur: Transformasi Profesi Akuntan Di Era Digital, Adaptasi Teoretis, Disrupsi Teknologi, Dan Masa Depan Praktik Di Indonesia. In 5096 | *Journal of Innovative and Creativity* (Vol. 5, Number 2).
- Buck, H. (2024). Emerging Technologies And The Accounting Profession: Friend Or Foe? Is The Profession In Danger?
- Chelsya, C., & Cindy, N. (2025). Persepsi Mahasiswa Terhadap Peran Dan Praktik Artificial Intelligence Akuntansi Di Indonesia. *Economics and Digital Business Review*, 6(1), 168–184.
- El-Mousawi, H., Jaber, A., & Fakhri, I. (2023). Impact of Using Artificial Intelligence Applications on the Accounting and Auditing Profession—An Exploratory Study from the LCPAs’

Perspective. *Journal of Business Theory and Practice*, 11(4), p1. <https://doi.org/10.22158/jbtp.v11n4p1>

Elwathan, S., & Karim, N. K. (2025). Artificial Intelligence (AI) dalam Akuntansi: Eksplorasi Persepsi Mahasiswa Terhadap Tantangan, Peluang dan Kesiapan Pendidikan. *Jurnal Riset Ilmu Akuntansi*.

Fahraini, R. (2025, May). 5 Skill Teknologi Wajib Akuntan Modern di Era Digital. Binus University.

Gultom, T. F. Y., Hutapea, H. D., & Siboro, D. T. (2025). Persepsi Akuntan Mengenai Dampak Artificial Intelligence Pada Profesi Akuntan Publik. *JURNAL LENTERA AKUNTANSI*, 9(2), 320–341. <https://doi.org/10.34127/jrakt.v9i2.1452>

Hasan, A. R. (2022). Artificial Intelligence (AI) in Accounting & Auditing: A Literature Review. *Open Journal of Business and Management*, 10(01), 440–465. <https://doi.org/10.4236/ojbm.2022.101026>

Kusumawati, D., Andini, Z., Utary, N., & Imawan, A. (2025). Peran Artificial Intelligence (AI) Dalam Mendukung Praktik Jasa Akuntansi Pada Cv. Bangkit Mandiri Solution Abadi Cabang Lamongan.

Laksono, B. (2025). Penerapan Kecerdasan Buatan (AI) dalam Praktik Akuntansi di Indonesia. *Bisnis, Dan Teknologi Digital*, 1(1), 40–47. <https://doi.org/10.59431/ib.v1i1.568>

Natanael, A., Pertiwi, T., Hasrul, S., & Jamaris, E. (2025). Dampak Digitalisasi pada Profesi Akuntansi: Tantangan dan Peluang bagi Akuntan Masa Depan. In *Jurnal Akuntansi dan Keuangan* (Vol. 3, Number 1).

Nuraini, S. (2025). AI dalam Akuntansi: Bagaimana Teknologi Mengubah Peran Akuntan? Binus University Online Accounting.

Prasetio, T. (2024). Persepsi Mahasiswa Program Studi Akuntansi Terhadap Dampak Artificial Intelligence Pada Profesi Akuntan. <https://doi.org/10.31294/jp.v17i2>

Russell, S. J. , & N. P. (2020). *Artificial Intelligence: A Modern Approach* (4th ed.). Pearson. <https://doi.org/10.1109/MSP.2017.2765202>

Salim, J. S., Agustina, T., Jamilah Khairany, S., Mahasiswa Atas Kegunaan dan Kemudahan Teknologi Terhadap Adopsi Teknologi Kecerdasan Buatan dalam Akuntansi, P., Multi Data Palembang, U., Ekonomi dan Bisnis, F., Author, C., kunci, K., & Teknologi, K. (2025). Persepsi Mahasiswa Atas Kegunaan dan Kemudahan Teknologi Terhadap Adopsi Teknologi Kecerdasan Buatan dalam Akuntansi (Vol. 05, Number 02).

Sari, H. G. I., & Wahyuda, D. A. (2025). Persepsi Auditor Indonesia: Artificial Intelligence dan Dampaknya yang Mengubah Kualitas Audit. *Owner*, 9(2), 1430–1442. <https://doi.org/10.33395/owner.v9i2.2689>

Yusuf, M. F. M., Ika Maya Sari, Ahmad Hamid, & Ilham Akbar Garusu. (2023). Integrasi Teknologi Artificial Intelligence Dalam Sistem Akuntansi Modern. *Journal of Trends Economics and Accounting Research*, 4(1), 230–234. <https://doi.org/10.47065/jtear.v4i1.902>